

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan analisis pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi di Yayasan Sayap Ibu, Yogyakarta memiliki unsur yang sesuai dengan indikator komunikasi interpersonal yang ada, meliputi : keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Hal ini ditunjukkan oleh Yayasan Sayap Ibu, Yogyakarta baik dari lingkungan panti ataupun di sekolah dalam mengelola dan bina diri anak penyandang tunagrahita.

Salah satunya membuat anak menjadi pribadi yang baik dan berkarakter mandiri, memiliki keterampilan khusus dalam bina diri, dan sikap optimis akan kesetaraan yang sama dengan anak lainnya, mereka tidak menganggap kekurangan mereka adalah sebuah hambatan. Karena pada dasarnya mereka juga ingin dianggap mandiri oleh orang lain. Keterbatasan mereka tidak menghalangi mereka untuk bersosialisasi dengan orang lain dan menjadi manusia yang bisa mandiri dengan kemampuan yang dimiliki, karena mereka merasa bahwa mereka adalah makhluk sosial dan keterbatasan mereka tidak perlu untuk direndahkan ataupun dikasihani.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dipaparkan saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Yayasan Sayap Ibu, Yogyakarta sebagai salah satu Yayasan yang memberikan wadah untuk para anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak tunagrahita agar berkembang di segala bidang dengan keterbatasan yang ada. Agar nantinya bisa berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan terampil, agar tidak dipandang rendah oleh orang lain karena kekurangannya. Serta memiliki kemandirian yang baik agar tidak selalu bergantung dengan orang lain.
- 2) Untuk Masyarakat luas, mulailah bersikap positif terhadap sesuatu, dan memanusiakan manusia tanpa memandang orang lain kekurangan. Jangan pernah merendahkan kemampuan orang lain, sekalipun dengan anak berkebutuhan khusus. Karena sejatinya mereka yang berkebutuhan khusus memiliki kemampuan yang hampir sama dengan orang lain pada umumnya.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga peneliti berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan penelitian lain yang lebih baik dan mengembangkan teori maupun metode penelitian lainnya yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal dan kemandirian pada anak tunagrahita.